

HLI-Equity Ultima

28 Maret 2024



Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

HLI-Equity Ultima merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

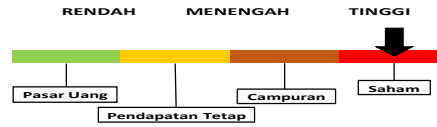
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

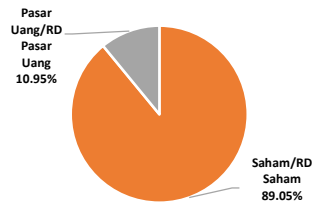
STRATEGI INVESTASI

Minimal 60% dari total Efek Ekuitas akan diinvestasikan dalam saham LQ45. Penempatan investasi dilakukan pada; Instrumen Pasar Uang (0 – 20%) atau Instrumen Pendapatan Tetap (0 – 20%) dan Instrumen saham (80 – 100%).

KLASIFIKASI RISIKO



ALOKASI PORTOFOLIO



ALOKASI SEKTOR PORTOFOLIO



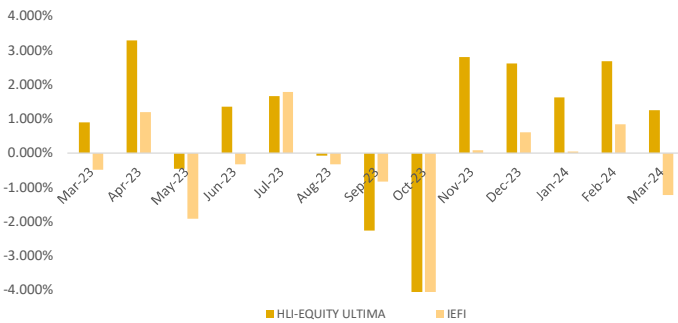
10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

| | |
|-------------------------------------|--------------------------------|
| ASTRA INTERNATIONAL Tbk | INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk |
| BANK CENTRAL ASIA Tbk | INDOSAT Tbk |
| BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk | MERDEKA COPPER GOLD Tbk |
| BANK NEGARA INDONESIA Tbk | MITRA ADIPERKASA Tbk |
| BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk | TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk |

* Non Afiliasi

KINERJA HISTORIS

Kinerja Bulanan HLI-Equity Ultima vs Kinerja Acuan-IEFI



Kinerja Historis (%)

| Kinerja (Net) | 1 Bln | 3 Bln | 6 Bln | 1-Thn | YTD | SP** |
|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| HLI-Equity Ultima | 1.25% | 5.66% | 6.27% | 9.96% | 5.66% | 19.47% |
| Kinerja Acuan* | -1.22% | -0.34% | -4.27% | -4.71% | -0.34% | -30.41% |

| Kinerja Tahunan (Net) | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|-----------------------|---------|---------|-------|--------|--------|
| HLI-Equity Ultima | -3.88% | -4.13% | 4.47% | 10.79% | 5.56% |
| Kinerja Acuan* | -14.20% | -10.29% | 1.03% | -2.29% | -5.21% |

Analisis Kinerja (Maret 2023 - Maret 2024)

| | HLI-Equity Ultima | Kinerja Acuan* |
|---------------------------------------|-------------------|----------------|
| Kinerja Disetahunkan | 9.91% | -4.74% |
| Risiko Disetahunkan | 7.77% | 5.59% |
| Rata-rata Kinerja Bulanan (Aritmatik) | 0.83% | -0.39% |
| Standar Deviasi Return Bulanan | 2.24% | 1.61% |

*Kinerja Acuan = Infovesta Equity Fund Index (IEFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

| | |
|--------------------------|--|
| Metode Valuasi | : Harian |
| Tanggal Peluncuran | : 8 Februari 2019 |
| Mata Uang | : Rupiah Indonesia |
| Dikelola oleh | : Panin Asset Management (sejak 8 November 2022) |
| NAB Per Unit Pembentukan | : 1,000.0000 |

| | |
|---------------------------------|----------------------------------|
| Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) | : Rp. 12,110,692,321,- |
| Harga Per Unit | : 1,194.7440 (Per 28 Maret 2024) |
| Jumlah Unit | : 10,136,642.5139 |
| Biaya Manajemen | : 1.75% p.a |
| Bank Kustodian | : Bank CIMB Niaga |

KOMPARASI INDUSTRI

| Kinerja (Net) | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | YTD | 3 Tahun |
|--------------------------|---------|---------|---------|---------|-------|---------|
| HLI-Equity Ultima | 1.25% | 5.66% | 6.27% | 9.96% | 5.66% | 33.20% |
| Equity Unit Link Index * | 0.62% | 2.43% | 1.98% | 3.60% | 2.43% | 4.13% |

* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Maret 2024 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2.5±1%. Inflasi IHK Maret 2024 tercatat sebesar 0.52% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 3.05% (yoy), lebih tinggi dari inflasi IHK bulan Februari sebesar 2.75% (yoy). Inflasi yang terjaga merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah).
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Maret 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6.00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5.25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6.75%. Keputusan mempertahankan BI-Rate pada level 6.00% tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability*, yaitu untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2.5±1% pada 2024.
- Perekonomian dalam negeri kembali menghadapi tekanan akibat melemahnya nilai tukar rupiah, Nilai tukar rupiah terhadap US\$ dibulan Maret 2024 terdepresiasi 1.00% melemah ke posisi 15,873 dari 15,715 dibulan Februari 2024. Pelemahan nilai tukar rupiah ini dipengaruhi oleh faktor eksternal, terutama dari data inflasi AS.
- Kinerja IHSG mengalami penurunan sebesar 0.37% (mtd) sepanjang Maret 2024, turun ke level 7,288.81 dari 7,316.11 diakhir Februari 2024. Secara *year to date* (ytd) IHSG menguat 0.22% dari 7,272.79 diakhir tahun 2023. Pelemahan IHSG karena adanya *sell off* pada emiten yang cukup besar, terutama saham perbankan dan telekomunikasi yang memiliki kapitalisasi besar sehingga menekan kinerja IHSG.
- Pasar Obligasi Indonesia dibulan Maret 2024 cenderung bergerak *bearish* akibat ketidakpastian global, selain itu dari dalam negeri kebutuhan likuiditas masyarakat dibulan Ramadhan turut mendorong *net sell* investor domestik terutama oleh Perbankan. *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, dan 5 tahun naik masing-masing ke level 6.96%, 6.72%, dan 6.54% dari bulan sebelumnya masing-masing dilevel 6.90%, 6.66%, dan 6.46%, sedangkan *yield* obligasi 1 tahun turun ke level 6.10% dari 6.19%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 28 Maret 2024 sebesar Rp. 810.71 triliun turun dari bulan Februari sebesar Rp. 837.13 triliun, sehingga investor asing memiliki lebih kurang 14.20% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Maret 2024, indeks reksa dana saham mencatat *return* minus -0.34% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 0.38% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Maret 2024 mencatat *return* 0.66% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* sebesar 1.13% (ytd).

Hanwha Life Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa dari Korea Selatan yang merupakan bagian dari Hanwha Group, memiliki asset lebih dari 2 Triliun dan sudah berdiri hampir 11 tahun di Indonesia yang memiliki lebih dari 25 sales network. 4 pilar unit bisnis Hanwha Life Indonesia, yaitu : Agency, Bancassurance, Group Health, Digital.

Disclaimer: HLI-Equity Ultima adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.